

Meningkatkan Keterampilan Literasi Baca Tulis Pada Anak Melalui Pojok Baca di SD Negeri 060884

Rahma Hayati Harahap¹, Christin Debora Purba²

¹²Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Email :rahmashiny12@usu.ac.id¹christinpurba45@gmail.com²

Kilas Artikel

Volume 3 Nomor 2
Agustus 2023
DOI:<https://doi.org/10.58466/literasi>

Article History

Submission: 13-06-2023

Revised: 13-06-2023

Accepted: 14-06-2023

Published: 31-08-2023

Kata Kunci:

Literasi, Mini Project, Praktik Kerja Lapangan I

Keywords:

Literacy, Mini Project, Field Work Practice I

Korespondensi:

(Christin Debora Purba)
(christinpurba45@gmail.com)

Abstrak

Literasi merupakan salah satu aspek penting yang harus diterapkan di sekolah dasar. Yang mana melalui kegiatan literasi membaca siswa akan terbiasa membaca dan menambah informasi siswa. Kegiatan literasi ini juga mempunyai manfaat untuk menambah minat dan bakat dalam diri peserta didik sejak usia dini. Karena sebagian besar proses pendidikan bergantung pada kemampuan dan kesadaran literasi. Budaya literasi yang tertanam dalam diri peserta didik dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan dan kemampuan peserta didik untuk memahami informasi secara analitis, kritis, dan reflektif. Di masa sekarang ini, anak-anak cenderung lebih tertarik bermain handphone daripada membaca sama halnya dengan siswa dan siswi di SD Negeri 060884. Oleh karena itu, dibutuhkan bantuan untuk meningkatkan minat literasi mereka dalam hal membaca dan menulis. Proses pemberian bantuan tersebut pun dilakukan pada kegiatan mini project PKL I, dengan menggunakan metode casework yang terdiri dari Engagement Intake Contract, Assessment, Planning/Perencanaan, Intervensi, Evaluasi, Terminasi. Adapun fokus dari proses penyelesaian masalah klien adalah memberikan mereka beberapa buku-buku cerita anak-anak yang layak untuk mereka baca yang mana dalam buku cerita tersebut juga terdapat berupa gambar yang tentunya dapat menarik minat mereka untuk membacanya. Tujuan dari program ini pun dinyatakan tercapai, karena bertambahnya semangat klien untuk melakukan literasi membaca.

Abstract

Literacy is one of the important aspects that must be applied in elementary schools. Which through reading literacy activities students will get used to reading and add to student information. This literacy activity also has the benefit of increasing interest and talent in students from an early age. Because most of the educational process depends on literacy skills and awareness. The literacy culture that is embedded in students can influence the level of success and students' ability to understand information analytically, critically, and reflectively. Nowadays, children tend to be more interested in playing mobile phones than reading, as is the case with students at SD Negeri 060884. Therefore, assistance is needed to increase their literacy interest in reading and writing. The process of providing this assistance was also carried out in the PKL I mini project activities, using the casework method which consisted of Engagement Intake Contracts, Assessment, Planning/Planning, Intervention,



Evaluation, Termination. The focus of the client's problem solving process is to give them some decent children's story books for them to read which in the story books also contain pictures which of course can interest them to read them. The aim of this program was stated to have been achieved, due to the increased enthusiasm of the client to do literacy reading.

1. PENDAHULUAN

Kampus Merdeka merupakan salah satu bagian kebijakan Merdeka Belajar yang dibuat oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yaitu Bapak Nadiem Anwar Makarim. Salah satu bagian dari kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) itu sendiri yaitu Kampus Mengajar yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan kemampuan dirinya dengan keahlian dan keterampilan yang dimiliki melalui aktivitas di luar kelas. Kampus Mengajar juga mengajak mahasiswa untuk menjadi mitra guru dan sekolah dalam pengembangan model pembelajaran, serta mengembangkan kreativitas serta inovasi dalam pembelajaran di sekolah yang tentunya diharapkan dapat membawa dampak pada penguatan pembelajaran literasi dan numerasi di sekolah.

Program Kampus Merdeka juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat mengaktualisasikan minat, semangat dan keinginan mahasiswa. Selain itu, program Kampus Mengajar ini pula membuka ruang bagi mahasiswa untuk dapat menerapkan keahlian dan ilmu pengetahuan yang dimiliki guna membantu siswa di pendidikan dasar, serta diharapkan mampu menjadi inspirasi bagi para siswa untuk memperluas wawasan dan cita-cita siswa itu sendiri.

Dinas pendidikan di berbagai provinsi di Indonesia khususnya di Sumatera Utara yaitu Kota Medan, ikut serta berkolaborasi dengan program Kampus Mengajar ini dengan beberapa Mitra didalamnya dan salah satu Mitranya yaitu Universitas Sumatera Utara. Dimana dalam pelaksanaan program tersebut mahasiswa Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara mengikuti program

Kampus Mengajar Mitra USU yang bersandingan dengan Praktik Kerja Lapangan (PKL 1) yang merupakan praktik yang wajib dilaksanakan guna memenuhi mata kuliah di semester 6 saat ini. Praktik Kerja Lapangan atau yang sering disebut dengan PKL pada umumnya merupakan bentuk penyelenggaraan kegiatan pendidikan dan pelatihan dengan bekerja secara langsung, secara sistematis dan terarah dengan supervisi yang kompeten. Artinya, dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa/mahasiswi sudah dianggap mampu untuk menerapkan segala teori yang diterima saat proses pembelajaran dibangku kuliah. Yang mana, praktik ini dilaksanakan oleh saya, Christin Debora Purba dengan NIM 200902115 selaku mahasiswa Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara.

Tujuan dari Praktek Kerja Lapangan I adalah melakukan mini project pada level mikro (casework). Tempat praktik yang dilakukan yaitu berlokasi di UPT SD NEGERI 060884 Kota Medan yang mana yang menjadi sasaran dari kegiatan ini merupakan siswa dan siswi dari UPT SD NEGERI 060884 Kota Medan. Kegiatan ini berlangsung dari 6 Maret hingga 30 Juni 2023. Yang mana proses kegiatan belajar mengajar akan dilakukan oleh seluruh siswa kelas 3 dan 4 yang merupakan kelas yang telah disepakati sebelumnya oleh guru pamong sekolah terkait yang pelaksanaannya dilakukan seminggu 3 kali pertemuan disertai dengan penggunaan modul sebagai bahan ajar untuk para siswa.

Literasi merupakan salah satu aspek penting yang harus diterapkan di sekolah dasar. Khususnya di SD Negeri 060884. Yang mana melalui kegiatan literasi membaca siswa akan terbiasa membaca dan menambah informasi siswa. Kegiatan literasi ini juga mempunyai



Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301

manfaat untuk menambah minat dan bakat dalam diri peserta didik sejak usia dini. Karena sebagian besar proses pendidikan bergantung pada kemampuan dan kesadaran literasi. Budaya literasi yang tertanam dalam diri peserta didik dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan dan kemampuan peserta didik untuk memahami informasi secara analitis, kritis, dan reflektif. Tujuan literasi yang saya lakukan yaitu untuk melatih kemampuan dasar untuk membaca, dan menulis pada anak. Membaca buku jika dilakukan secara rutin maka dapat meningkatkan kemampuan anak dalam dunia literasi, mengembangkan kemampuan berfikir kritis. Literasi juga berperan sebagai pondasi pada anak-anak dalam berfikir kritis dan logis pada saat situasi yang dihadapi. Pola pikir kritis sangat diperlukan sebagai investasi bagi anak-anak ketika memasuki dunia masyarakat. Kemudian, perkembangan literasi yang baik berkorelasi dengan prestasi akademik. Literasi juga dapat memberikan dampak positif terhadap prestasi akademik anak.

2. METODE

Pada awal pertemuan, saya terlebih dahulu melakukan observasi di sekolah terkait dan perkenalan atau pendekatan diri kepada siswa-siswi di UPT SD NEGERI 060884 Kota Medan. Proses perkenalan atau pendekatan yang saya lakukan yaitu dengan memperkenalkan diri saya terlebih dahulu dan menjelaskan apa tujuan saya berada di sekolah tersebut, setelah itu mereka juga memperkenalkan diri mereka masing-masing. Setelah melakukan perkenalan diri atau pendekatan dengan para siswa dan siswi di sekolah ini, saya melakukan mini project yang sebelumnya sudah saya rencanakan. Adapun beberapa program yang telah saya rancang untuk membantu meningkatkan literasi baca-tulis pada siswa-siswi UPT SD NEGERI 060884 Kota Medan yaitu

1. Sebelum memulai literasi, saya terlebih dahulu menjelaskan apa itu literasi baca-tulis dan pentingnya untuk mereka. Setelah mereka mengerti, kegiatan literasi pun dimulai dengan membaca buku diluar buku mata pelajaran seperti buku cerita selama 15 menit sebelum memulai proses belajar mengajar.
2. Setelah 15 menit sudah berlangsung untuk melakukan kegiatan literasi, siswa-siswi diminta untuk menuliskan atau menceritakan sedikit kembali akan apa yang telah mereka baca di selembar kertas. Dalam pelaksanaan ini saya mengalami sedikit kesulitan karena beberapa siswa masih ada yang kurang paham . Maka, saya mencoba kembali mengajari mereka pelan-pelan yang kurang paham. Kadang kala juga saya meminta satu atau dua orang siswa yang mau atau yang dapat menceritakan kembali secara lisan akan apa yang telah mereka baca selama 15 menit yang tujuannya untuk melatih daya ingat mereka.

Praktikum I merupakan praktek lapangan yang dapat dilakukan secara berkelompok maupun individu yang fokusnya menggunakan metode intervensi level mikro (casework). Pada praktikum ini mahasiswa diharapkan melakukan mini project yaitu mengaplikasikan metode casework dalam menyelesaikan masalah klien. Dalam membantu klien untuk meningkatkan keterampilan literasi baca tulis nya, saya menggunakan metode casework, adapun beberapa tahap-tahap dalam proses penyelesaian masalah yaitu :

1. Tahap Engagement, Intake, Contract

Engagement merupakan proses membangun relasi profesional yang positif dan harus dapat menunjukkan sikap empati, dan keaslian pada siswa dan siswi (klien). Intake merupakan perkenalan kepada klien yang dimana akan bersedia untuk membantu siswa dan siswi (klien) dalam menyelesaikan masalahnya. Dan terkahir contract adalah kesepakatan kontrak atau perjanjian berapa lama proses intervensi akan dilakukan.



2. Tahap Assesment

Dalam tahap ini berisikan tahap penyelesaian masalah dengan mengetahui penyebab dan potensi yang dapat dilakukan dalam menyelesaikan masalah klien. Saya melakukan wawancara terhadap klien untuk mengathui permasalahan dan saya menemukan bahwa siswa-siswi kelas 3 di sekolah ini cenderung memiliki minat membaca yang kurang karena terkadang makna yang terkandung dalam bacaan sulit dipahami dan kurangnya membiasakan untuk membaca.

3. Tahap Planning/Perencanaan

Dalam tahap ini merupakan tahap dimana saya dan siswa-siswi menyepakati strategi atau rencana yang digunakan untuk membantu menyelesaikan permasalahan. Dalam perencanaan ini saya membantu klien untuk meningkatkan minat baca dengan membiasakan mereka untuk melakukan literasi baca selama 15 menit sebelum mulai proses belajar mengajar.

4. Tahap Intervensi

Di tahap ini, merupakan tahapan pelaksanaan rencana penyelesaian masalah yang telah disepakati sebelumnya. Dalam hal ini saya memberikan beberapa buku-buku cerita anak-anak yang layak untuk mereka baca yang mana dalam buku cerita tersebut juga terdapat berupa gambar yang tentunya dapat menarik minat mereka untuk membacanya.



Gambar 1. Kegiatan Literasi Baca Tulis di Kelas 3A

5. Tahap Evaluasi

Dalam tahap ini merupakan upaya mengevaluasi program (mini project) yang saya lakukan apakah dapat dikatakan berhasil dan tepat sasaran. Sesuai dengan yang diharapkan, ternyata dengan melihat perkembangan-perkembangan siswa (klien) yang setiap minggunya berkembang dalam hal membaca dapat dikatakan berhasil. Karena yang awalnya membuka buku saja mereka malas, namun karena sudah dibiasakan melakukan kegiatan literasi setiap pertemuan akhirnya membuahkan hasil yang dapat dikatakan memuaskan. Mereka (klien) sekarang sudah dapat membaca serta menuliskan kembali tentang apa yang telah mereka baca.

6. Tahap Terminasi

Dalam tahap ini merupakan tahapan berakhirnya kontrak antara pekerja sosial dengan klien yang didukung dengan kondisi dari klien tersebut yang saat ini sudah dapat dikatakan berhasil dalam meningkatkan keterampilan literasi baca klien. Maka tujuan dari program yang saya lakukan sudah mencapai tujuannya. Oleh karena itu saya memutuskan kontrak kerja sama dengan klien.



7. HASIL & PEMBAHASAN

Hasil dari mini project yang telah saya lakukan adalah terdapat perubahan-perubahan yang berkembang setiap minggunya. Dengan hal ini, maka dapat dikatakan bahwa melalui dengan tahapan-tahapan yang sudah dilakukan tersebut berhasil mencapai tujuan mini project yang dirancang yaitu Meningkatkan Keterampilan Literasi Baca Tulis Pada Anak Melalui Pojok Baca di SD Negeri 060884.



Gambar 2. Pojok Baca di kelas 3B

Dalam hal ini saya berhasil membantu siswa-siswi dari SD Negeri 060884 Kota Medan dalam meningkatkan keterampilan literasi baca tulis. Selain daripada mini project yang saya lakukan, saya juga mengajar mereka melalui modul yang setiap di penghujung pembelajaran melakukan kuis baik secara tulisan dan lisan. Dari kuis ini juga tidak kalah semangat dan antusiasnya para siswa-siswi melakukannya. Kuis ini saya lakukan guna meningkatkan semangat mereka dalam belajar serta meningkatkan daya ingat mereka dalam pembelajaran yang telah diberikan.



Gambar 3. Menjelaskan Materi dari Modul dan sesi Tanya jawab

8. KESIMPULAN

Pelaksanaan Kampus Mengajar yang disandingkan dengan PKL I yang telah dilaksanakan di UPT SD NEGERI 060884 Kota Medan membawa dampak yang sangat baik kepada siswa-siswi tak terkecuali juga untuk saya. Kegiatan literasi yang awalnya sangat terasa membosankan namun setelah dibiasakan untuk melakukan kegiatan literasi, menjadikan siswa-siswi semangat untuk membaca serta belajar. Hal ini tentu menjadi bukti konkrit bahwasannya upaya dan tujuan daripada pelaksanaan intervensi telah tercapai.

Selain mini project yang saya lakukan, kegiatan proses belajar mengajar pun berjalan sesuai dengan yang di diharapkan. Dimana selama saya menjelaskan terkait materi dari modul para siswa dan siswi mudah mengerti serta kuis-kuis yang saya berikan juga mereka dengan



antusias menjawabnya. Dengan pemberian kuis tersebut merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat mendorong peserta didik untuk belajar dan dapat membuat siswa menjadi aktif serta memotivasi siswa untuk memerhatikan guru pada saat mengajar dan aktif dalam proses pembelajaran yang pada akhirnya mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

9. UCAPAN TERIMA KASIH

Saya selaku mahasiswa Kesejahteraan Sosial FISIP USU mengucapkan banyak terimakasih kepada Ibu Kepala Sekolah, Guru Pamong , dan Guru-guru lainnya di SD Negeri 060884 Kota Medan yang sudah berpartisipasi dan telah mengizinkan saya untuk melaksanakan kegiatan Kampus Mengajar yang disandingkan dengan PKL I di SD.Negeri 060884 Kota Medan. Saya juga mengucapkan terimakasih kepada Ibu Rahma Hayati Harahap,S.Sos, M.Sos selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) saya dan Bapak Fajar Utama Ritonga S.Sos,M.Kessos selaku Dosen pada mata kuliah PKL I yang dimana telah memberikan bimbingan serta arahan kepada saya dalam pelaksanaan kegiatan PKL I.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, I. R. (2015). Kesejahteraan Sosial (Pekerjaan Sosial,Pembangunan Sosial, dan Kajian Pembangunan). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dewi Indah Susanti, J. Y. (2022). PENERAPAN LITERASI BACA-TULIS DAN LITERASI NUMERASI DI KELAS BAWAH SEKOLAH DASAR. *Jurnal Wacana : Jurnal Bahasa, Seni, dan Pengajaran*, Vol.6 No.1.
- Fahrudin, A. (2012). Pengantar Kesejahteraan Sosial. Bandung: PT Refika Aditama.
- Febri Rosmawati, R. (2022). Potret Literasi Baca Tulis Sebagai Salah Satu Keterampilan Siswa Sekolah Dasar. *JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN PROFESI GURU*, Volume 5 Nomor 3, 525-532.
- Fitriya, I. (2022, Juli 5). Pengertian dan Tujuan Literasi Baca dan Tulis pada Gerakan Literasi di Kurikulum Merdeka. (M. Pauziah, Ed.) Retrieved from <https://www.babad.id/edukasiana/pr-3643820116/pengertian-dan-tujuan-literasi-baca-dan-tulis-pada-gerakan-literasi-di-kurikulum-merdeka>
- Ramadhani Kurniawan, A. P. (2023, Maret). Manfaat Literasi Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan*, Vol.2, No.1, 184-195.
- Shabrina, L. M. (2022). Kegiatan Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, Volume 6 Nomor 1, 916-924.
- Zul Hijjayati, M. M. (2022, September). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Literasi Baca-Tulis Siswa Kelas 3 di SDN Sapit. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Volume 7, Nomor 3b, 1435-1443.

